

**ANALISIS PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUALITAS MENURUT ANAK DIDIK  
PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS I  
BLITAR**

**NIKEN FANA FEBRIANI-25000119120033  
2023-SKRIPSI**

Remaja dalam masa peralihan berpotensi melakukan perilaku berisiko, salah satunya perilaku seksual berisiko. Pendidikan seksualitas diperlukan untuk memberdayakan remaja agar dapat membuat keputusan yang bijak terkait kehidupan seksualnya. Anak didik pemasyarakatan merupakan kelompok remaja dengan potensi perilaku seksual berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberian pendidikan seksualitas menurut remaja anak didik pemasyarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan metode kualitatif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling terhadap anak didik di LPKA Kelas I Blitar dengan jumlah sampel sebesar 50 orang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023 melalui wawancara mendalam dan pengisian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan penilaian terhadap penyelenggaraan pendidikan seksualitas di LPKA Kelas I Blitar mengacu pada tiga aspek, yaitu masukan, proses, dan keluaran. Pada aspek masukan, menurut kualitasnya ketersediaan sumber daya manusia belum mencukupi. Pada aspek proses, belum terdapat program khusus pendidikan seksualitas bagi anak didik pemasyarakatan dan belum ada penilaian terukur terhadap perilaku kesehatan reproduksi anak didik. Pada aspek keluaran, anak didik pemasyarakatan memiliki cakupan penerimaan pendidikan seksualitas pada kategori tinggi (60%), pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada kategori baik (56%), persepsi yang penting terhadap pendidikan seksualitas (62%), tetapi memiliki sikap yang permisif terhadap kesehatan reproduksi (54%).

Kata kunci : pendidikan seksualitas; kesehatan reproduksi; remaja